



X/1999, Volume 03: Sonata

CLAMP , Fred Burke

[Download now](#)

[Read Online](#) ➔

X/1999, Volume 03: Sonata

CLAMP , Fred Burke

X/1999, Volume 03: Sonata CLAMP , Fred Burke

"Originally published in Japan in 1993 by Kodakawa Shoten Publishing, Inc., Ltd., Tokyo"--T.p. recto.

X/1999, Volume 03: Sonata Details

Date : Published July 16th 2003 by VIZ Media LLC (first published 1993)

ISBN : 9781569319666

Author : CLAMP , Fred Burke

Format : Paperback 192 pages

Genre : Sequential Art, Manga, Fantasy, Graphic Novels, Comics

 [Download X/1999, Volume 03: Sonata ...pdf](#)

 [Read Online X/1999, Volume 03: Sonata ...pdf](#)

Download and Read Free Online X/1999, Volume 03: Sonata CLAMP , Fred Burke

From Reader Review X/1999, Volume 03: Sonata for online ebook

Marie Graßhoff says

Ah, es wird spannend! Das Ganze nimmt immer weiter Form an und ich mag Kamui so gern. Hach <3

Vivian says

It's very cool

Joseph says

Great story!

Cameryn-Alia says

Don't think I'll continue on with the series

Marie says

X Clamp #3.

Semenjak pedang yg ditakdirkan untuk Kamui hilang, putri Hinoto mengalami penglihatan yg mengejutkan. Ternyata dalam penglihatannya ada 2 pedang dan 2 Kamui. Disisi lain, ternyata Kamui memiliki kerabat, saudara kandung ibunya. Dari cerita singkat sang bibi, Kamui ditakdirkan mengemban tugas yg berat seperti ibunya. Keberadaan dunia ada ditangan Kamui. Dan disisi lainnya, Fuma mengalami mimpi dan bertemu seorang perempuan yg menunjukkan masa lalu dan masa depan orang orang yg dicintainya. Bagaimana ibunya kehilangan nyawanya dengan tragis dan bagaimana adik kesayangannya mati ditangan Kamui. Tragedi apa yg sebenarnya menanti Kamui, Fuma, dan Kotori???

duniamimpigie Anggi says

Di jilid ini si Anggi: "PAK AOKIIIIIIIII!!! KYAAAAAAA KYAAAAAAA!!! Jadikan daku anakmu, Paaaak~~~ Bapak moe banget sih, Paaaaak~~~"

Begitulah.

Review selesai.

plak

Ehem. Oke, jadi... di jilid ini bapaknya Fuuma dan Kotori udah dibunuh Nataka. Lalu, sekonyong-konyong muncul Ibu Tokiko entah dari mana. Belum sempet ngejelasin apa-apa, rumahnya udah dibakar lagi. Saya suka banget adegan Pak Aoki muncul pertama kalinya pas si Nona Arashi ke Kuil Togakushi. Kangen banget saya sama bapak yang sederhana itu <3 *fangirlingan mulu*
Dan di jilid ini Kamui udah mulai moe~~~~~ Dia blushing gitu pas digodain Sorata soal dia mendadak teriak kenceng banget manggil nama Kotori waktu panik
Sorata emang paling ahli ngebuka hati Kamui ehehehe~ Saya selalu suka persahabatan Sorata dan Kamui, bikin iri! (/>///w///<)/

Saya juga suka "pengakuan" Sorata sewaktu bilang, "Aku memilihmu" ke Arashi! Arashi cuma bisa bengong, gak ngerti maksud Sorata apa. Ya iyalah xD
Btw, btw, meski saya suka banget pengabdian dan loyalitas mutlak Sorata ke Kamui sepanjang cerita, saya gak memungkiri bahwa saya juga suka banget kesetiaan Sorata kepada Arashi.
Sorata bener-bener cowok baik.

Dan... Ibu Kareeeeeen!!! Diem-diem saya nge-ship beliau dengan Pak Aoki. Tapi, terhubung Pak Aoki udah berkeluarga (dan saya bener-bener benci cerita perselingkuhan), saya terpaksa membuang ship itu meski mereka berdua pasangan yang manis dan mature.

Kanoe juga udah mulai beraksi. Kalau saya gak salah inget, rasa-rasanya emang justru Kanoe yang lebih dulu menyadari makna dari mimpi "Kamui kembar". Bahwa Kamui itu gak cuma seorang dan bahwa ada kembarannya, yaitu Fuuma.

Dan saya kangen Subaru :(Di jilid berapa sih dia muncul? Om Sakurazuka juga, bikin kangen deh couple(???) ini :(

Aurélie Knit & Read says

Une série culte par un studio culte. C'est *dark*, c'est sexy, c'est romantique, c'est sanglant, c'est CLAMP !

Kati says

It's very difficult for a manga to keep your interest when you don't like the main character. I mean, I understand where Kamui's hatred is coming from, don't get me wrong, but it's hard for me to identify with him when I don't agree with most things he does. If he just curbed his reactions and thought things through first, so many tragedies that happened and will happen could have been avoided. Three books in and I like Sorata and Fuma much better than Kamui.

Also, it's unfortunate that in this manga, the form takes precedence over content. The art is beautiful, that's true, but the manga's mostly all dramatic poses and dramatic visions and the story suffers for that. The plot moves along very slowly, nothing really happens - oh, don't get me wrong, there heaps and heaps of dead bodies already, that's true, but it's all about the impact, not about the plot. Three books in and all we know is that the end of the world is near and there are two groups of people that will/should fight against each other.

And that's it. I'm not sure it's enough...

Scott Roberts says

The book cover has an angelic look to it.

Annabelle says

Actually, this whole X/1999 series is a total derivation from the more recent works of CLAMP that I've discovered first... It's kind of eerie actually. It is such a dark prediction of what the turn of the new millenium was going to be like- desolate; without hope. But, it's enjoyable, because no matter how dire the situation, you still find life lessons and light shines through the cracks.
